



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

06 – 07 November 2023



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

07 / 11 / 2023

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	<p>Senin, 06 November 2023</p> <p>https://finance.detik.com/infrastruktur/d-7022724/pengembang-besar-mau-garap-hunian-asn-di-ikn-pupr-ungkap-hal-ini</p> <p>Pengembang Besar Mau Garap Hunian ASN di IKN, PUPR Ungkap Hal Ini</p> <p>Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian (PUPR) Herry Trisaputra Zuna</p> <p>Pengembang besar berencana menggarap proyek pembangunan hunian buat ASN di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Keduanya ialah PT Summarecon Agung Tbk (Summarecon) dan Konsorsium Nusantara. Menurut Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian (PUPR) Herry Trisaputra Zuna rencana Konsorsium Nusantara untuk menggarap proyek di IKN masih dalam tahap evaluasi. Sementara terkait rencana Summarecon, menurut Herry pengembang tersebut mengajukan harga yang terlampaui mahal untuk konstruksi bangunannya. Hal inilah yang masih dalam proses pembahasan.</p>	+
2	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER	<p>Senin, 06 November 2023</p> <p>https://finance.detik.com/infrastruktur/d-7022553/jalan-trans-papua-segmen-mamberamo-elelim-50-km-segera-dibangun</p> <p>Jalan Trans Papua Segmen Mamberamo-Elelim 50 Km Segera Dibangun</p> <p>Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian (PUPR) Herry Trisaputra Zuna</p>	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

07 / 11 / 2023

Analisis Pemberitaan Media Online

	RESUME	Pembangunan Jalan Trans Papua ruas Jayapura-Wamena segmen Mamberamo-Elelim 50 kilometer (km) segera dilakukan. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan jalan yang masuk ke dalam proyek strategis nasional (PSN) itu dibangun pada awal 2024. Pembangunan jalan ini dibiayai melalui skema Kerja sama Pemerintah. Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna, menyebutkan bahwa Trans Papua ini finishing pengadaannya, terus penetapan, tanda tangan perjanjian, udah. Kalau di sana tanah seharusnya nggak masalah ya, udah bisa langsung kerja. Awal tahun mungkin ya (mulai konstruksi).	
3	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	Selasa, 07 November 2023 https://m.tribunnews.com/properti/2023/11/07/pemerintah-janji-pengajuan-subsidi-biaya-administrasi-rp4-juta-untuk-rumah-murah-tak-ribet Pemerintah Janji Pengajuan Subsidi Biaya Administrasi Rp4 Juta untuk Rumah Murah Tak Ribet Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian <u>PUPR</u> , Herry Trisaputra Zuna Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memastikan masyarakat <u>berpenghasilan rendah</u> (MBR) tak akan kesulitan dalam mengakses subsidi biaya administrasi Rp4 juta saat membeli rumah sederhana. Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian <u>PUPR</u> , Herry Trisaputra Zuna mengatakan, persyaratannya dibuat semudah mungkin. Ia mengatakan, MBR yang bisa menikmati subsidi biaya administrasi Rp4 juta adalah yang sudah mendapat Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) maupun Tapera. Jadi, kata Herry, ketika FLPP diajukan oleh MBR, sekaligus mengajukan Subsidi Uang Muka (SBUM) dan Bebas Biaya Administrasi (BBA) sebesar Rp4 juta.	+
4	TANGGAL MEDIA	Selasa, 07 November 2023 https://www.tribunnews.com/bisnis/2023/11/07/anak-muda-disarankan-segera-membeli-rumah-kementerian-pupr-setiap-hari-harganya-naik	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

07 / 11 / 2023

| Analisis Pemberitaan Media Online

JUDUL	Anak Muda Disarankan Segera Membeli Rumah, Kementerian PUPR: Setiap Hari Harganya Naik	
NARASUMBER	Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian (PUPR) Herry Trisaputra Zuna	
RESUME	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengingatkan masyarakat, terutama anak muda, untuk membeli <u>rumah</u> pada kesempatan pertama. Sebab, kata Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan <u>Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna</u> , setiap hari harga <u>rumah</u> mengalami kenaikan. Menurutnya, Setiap hari harganya akan naik. Kalau kita kunci misalnya sudah beli hari ini, harganya itu yang kita akan mengikat.	



06 / 11 / 2023

Sumber: detik.com

Pengembang Besar Mau Garap Hunian ASN di IKN, PUPR Ungkap Hal Ini

Author: Shafira Cendra Arini

Jakarta - Pengembang besar berencana menggarap proyek pembangunan hunian buat ASN di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Keduanya ialah PT Summarecon Agung Tbk (Summarecon) dan Konsorsium Nusantara.

Menurut Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian (PUPR) Herry Trisaputra Zuna rencana Konsorsium Nusantara untuk menggarap proyek di IKN masih dalam tahap evaluasi.

Konsorsium ini merupakan bentukan perusahaan Indonesia dan China yakni CCFG Corp dan PT Risjadson Brunsfield Nusantara.

"Kalau dibangun kan harus ada proses penetapan dulu. Ada penetapan sebagai pemrakarsa, baru nanti ada pelelangan. Sudah pelelangan baru dibangun," terangya, ditemui di Kantor di Kemenko Perekonomian, Jakarta Pusat, Senin (6/11/2023).

Sementara terkait rencana Summarecon, menurut Herry pengembang tersebut mengajukan harga yang terlampau mahal untuk konstruksi bangunannya. Hal inilah yang masih dalam proses pembahasan.

"SMRA nanti, harganya masih besar ya. Terlalu jauh harga konstruksinya. Ini lagi dibahas. SMRA mengajukan harga yang selisihnya terlalu besar," ungkapnya.

Sebagai tambahan informasi, sebelumnya Herry sempat menyampaikan, proyek kerja sama dengan SMRA masih dalam proses prakarsa dan finalisasi dokumen persetujuan. Setelah dokumen tersebut selesai, barulah akan dapat diputuskan proyek tersebut akan lanjut atau tidak lanjut alias go or no go.

"Oh itu sedang finalisasi, dokumen persetujuannya. Mudah-mudahan segera bisa kita rilis go, no go-nya (lanjut atau tidaknya)," kata Herry, saat ditemui di JiExpo Kemayoran, Jakarta Pusat, Rabu (1/11/2023).

Dalam rencana besarnya, disebut-sebut Summarecon akan membangun 6 Tower untuk rusun ASN-Hankam, sementara CCFG akan membangun 60 Tower rusun ASN-Hankam. Rusun tersebut juga nantinya akan full-furnished. Pembangunan rusun ASN-Hankam yang dilakukan oleh dua konsorsium itu ditargetkan rampung pada akhir 2024.

Proyek tersebut digarap dengan skema Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). Di samping itu, pemerintah juga menyiapkan Rusun ASN IKN sebanyak 47 tower dengan sumber pembiayaan dari APBN alias kocek negara.

<https://finance.detik.com/infrastruktur/d-7022724/pengembang-besar-mau-garap-hunian-asn-di-ikn-pupr-ungkap-hal-ini>



06 / 11 / 2023

Sumber: detik.com

Jalan Trans Papua Segmen Mamberamo-Elelim 50 Km Segera Dibangun

Author: Shafira Cendra Arini

Jakarta - Pembangunan Jalan Trans Papua ruas Jayapura-Wamena segmen Mamberamo-Elelim 50 kilometer (km) segera dilakukan. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan jalan yang masuk ke dalam proyek strategis nasional (PSN) itu dibangun pada awal 2024.

Pembangunan jalan ini dibiayai melalui skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha Ketersediaan Layanan/Availability Payment (KPBU-AP).

"Trans Papua ini finishing pengadaannya, terus penetapan, tanda tangan perjanjian, udah. Kalau di sana tanah seharusnya nggak masalah ya, udah bisa langsung kerja. Awal tahun mungkin ya (mulai konstruksi)," ujar Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna di Kantor Kementerian Koordinator Perekonomian, Jakarta Pusat, Senin (6/11/2023).

Sebagai tambahan informasi, mengutip situs KPBU Kementerian Keuangan, proyek Jalan Trans Papua segmen Mamberamo-Elelim merupakan bagian dari ruas Jayapura-Wamena, dengan panjang penanganan sebesar 45,94 Km. Penanganan ini dilakukan melalui skema KPBU yang rencananya punya masa konsesi 15 tahun dengan nilai investasi sebesar Rp 3,6 Triliun.

Jalan Trans Papua ditargetkan akan menembus jalan sepanjang 3.462 kilometer (km). Pembangunan Trans Papua, termasuk ruas Jayapura-Wamena, terhambat

pembangunannya sejak lama akibat dari medan yang berat hingga intervensi dari KKB. Akibatnya, target penyelesaiannya pun terus molor, dari yang sempat ditargetkan rampung 2017, 2019, hingga 2024 mendatang.

Sebelumnya Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR Hedy Rahadian mengungkapkan cukup banyak kesulitan yang harus hadapi dalam mengeksekusi proyek tol yang menembus hutan lebat ini. Salah satunya ialah intervensi dari Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB).

"Pertama yang kita concern-kan masalah keamanan. Tentu kita sangat ketat sekarang memprogramkan di daerah-daerah yang kita sebut merah," kata Hedy, saat ditemui awak media di Kantor Ditjen Bina Marga, Kementerian PUPR, Jakarta Selatan, Jumat (19/5/2023).

Atas hal ini, pihaknya melakukan sejumlah upaya dalam memperketat keamanan demi menjamin keselamatan pekerja konstruksi di sana lewat peningkatan keamanan tersebut. Selain itu, permasalahan logistik juga menjadi salah satu hambatan besar mengingat jarak dan medan yang harus ditempuh cukup berat. Meski demikian, ia berharap pada 2024 jalan tol tersebut akan rampung untuk ruas Jayapura-Wamena sepanjang 575 km.

"Masih cukup banyak itu, saya nggak hafal. KPBU sendiri masih kalau nggak salah masih sekitar 50 sampai 100 Km yang akan kita bereskan. Sisanya sudah bagus, yang Jayapura-Wamena ya. Sisanya sudah



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

06 / 11 / 2023

| Sumber: detik.com

bagus, kita bereskan sekitar 100-an, saya lupa angka pastinya," kata Hedy.

<https://finance.detik.com/infrastruktur/d-7022553/jalan-trans-papua-segmen-mamberamo-elelim-50-km-segera-dibangun>



07 / 11 / 2023

Sumber: tribunnews.com

Pemerintah Janji Pengajuan Subsidi Biaya Administrasi Rp4 Juta untuk Rumah Murah Tak Ribet

Penulis: Endrapta Ibrahim Pramudhiaz

Editor: Seno Tri Sulistiyono

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memastikan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) tak akan kesulitan dalam mengakses subsidi biaya administrasi Rp4 juta saat membeli rumah sederhana.

Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR, Herry Trisaputra Zuna mengatakan, persyaratannya dibuat semudah mungkin.

"Enggak (berbelit). Semudah mungkin," katanya usai konferensi pers di kantor Kemenko Perekonomian, Jakarta, Senin (6/11/2023).

Ia mengatakan, MBR yang bisa menikmati subsidi biaya administrasi Rp4 juta adalah yang sudah mendapat Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) maupun Tapera.

"Yang MBR tadi kan masyarakat berpenghasilan rendah bisa mendapatkan dari Tapera, bisa dapat dari FLPP," ujar Herry.

"Nah, artinya syaratnya dia sudah mendapat fasilitas FLPP. Ketika dia sudah dapat, tinggal proses menagihkan, jadi harusnya enggak berbelit" lanjutnya.

Jadi, kata Herry, ketika FLPP diajukan oleh MBR, sekaligus mengajukan Subsidi Uang

Muka (SBUM) dan Bebas Biaya Administrasi (BBA) sebesar Rp4 juta.

Sebelumnya saat konferensi pers, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan, selama ini MBR dalam membeli rumah masih menanggung biaya administrasi.

Jadi, pemerintah akan menanggung biaya administrasi sebesar Rp 4 juta per rumah bagi MBR yang membeli rumah sederhana.

"Rumah ini biasanya harganya adalah Rp160 juta. Cut off-nya Rp170 juta lah," kata Sri Mulyani.

Sekarang, Bendahara Negara itu mengatakan pemerintah telah meningkatkan batasan harga rumah MBR menjadi Rp350 juta per rumah.

Sehingga, MBR dalam hal ini bisa membeli rumah yang harganya sampai Rp350 juta dan mendapatkan bantuan biaya administrasi.

"Selain tentu saja kita juga punya KPR yang melalui FLPP yang sebetulnya juga diberikan subsidi bunga," ujar Sri Mulyani.

"Jadi ini adalah tambahan dari insentif yang sudah diberikan kepada masyarakat berpendapatan rendah," lanjutnya.

<https://m.tribunnews.com/properti/2023/11/07/pemerintah-janji-pengajuan-subsidi-biaya-administrasi-rp4-juta-untuk-rumah-murah-tak-ribet>



07 / 11 / 2023

Sumber: tribunnews.com

Anak Muda Disarankan Segera Membeli Rumah, Kementerian PUPR: Setiap Hari Harganya Naik

Penulis: Endrapta Ibrahim Pramudhiaz

Editor: Seno Tri Sulistiyono

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengingatkan masyarakat, terutama anak muda, untuk membeli rumah pada kesempatan pertama.

Sebab, kata Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna, setiap hari harga rumah mengalami kenaikan.

"Setiap hari harganya akan naik. Kalau kita kunci misalnya sudah beli hari ini, harganya itu yang kita akan mengikat," katanya di kantor Kemenko Perekonomian, Jakarta, Senin (6/11/2023).

Menurut dia, pemikiran mengenai membeli rumah menunggu ketika ada uang itu salah. Seharusnya, beli dulu rumahnya sekarang.

Nanti, untuk membayarnya bisa dicicil melalui gaji yang setiap bulannya disisihkan.

"Seringkali kita berpikir kita beli kalau ada uang. Salah. Beli rumahnya harusnya beli sekarang. Nah, sekarang bayarnya gimana? Bayarnya tentu ketika kita punya uang," kata Herry.

"Kan dapat gaji. Bulan depan dapat, bulan depan dapat. Disisihkan. Kalau tidak gitu, kalah sama harganya nanti. Dulu yang (rumah di) Parung Panjang masih Rp300an juta. Sekarang coba (berapa)? Semakin cepat makin baik," lanjutnya.

<https://www.tribunnews.com/bisnis/2023/11/07/anak-muda-disarankan-segera-membeli-rumah-kementerian-pupr-setiap-hari-harganya-naik>